



2023

BUKU ABSTRAK SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA



Banjarmasin, 12 Agustus 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
DAFTAR ISI	ii
TEMA KEGIATAN	3
ATURAN PRESENTASI	4
RUNDOWN ACARA SEMINAR NASIONAL	5
RUNDOWN SEMINAR PEMAKALAH	6
KUMPULAN ABSTRAK	14

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKA FISIKA 2023

“Kurikulum Merdeka dan Tantangannya dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Inovatif dan Unggul”

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA 2023

“Kurikulum Merdeka dan Tantangannya dalam Mewujudkan Pembelajaran Fisika yang Inovatif dan Unggul”

PEMBICARA UTAMA

Dr. Sahrul Saehana, M.Si.
FKIP Universitas Tadulako

Dr. Mustika Wati, M.Sc.
FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Dr. Ihsan Ridwan, M.Kom.
FMIPA Universitas Lambung Mangkurat

Lutfiyanti Fitriah, M.Pd.
UIN Antasari Banjarmasin

Nurul Fitriyah Sulaeman, M.Pd, Ph.D.
FKIP Universitas Mulawarman

Sri Hartini, M.Sc.
FKIP Universitas Lambung Mangkurat

TANGGAL PENTING

Deadline pengumpulan abstrak : 20 Juli 2023
 Pengumuman abstrak : 22 Juli 2023
 Deadline pengumpulan fullpaper : 02 Agustus 2023
 Deadline pendaftaran non pemakalah : 05 Agustus 2023
 Pelaksanaan Seminar : 12 Agustus 2023
 08.00 WITA- selesai

Aula Rektorat Lantai 1
 Universitas Lambung Mangkurat
 Banjarmasin, Kalimantan Selatan

PEMBICARA TAMU

RUANG LINGKUP

- Strategi, Model, Metode, Media, dan Evaluasi dalam Pembelajaran Fisika
- Strategi, Model, Metode, Media, dan Evaluasi dalam Pembelajaran MIPA
- Perkembangan Sains dan Fisika
- Fisika dan Terapannya
- Pendidikan Secara Umum

PELUANG PUBLIKASI

- Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika (Sinta3)
- Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika (Sinta3)
- Prosiding Online

	Online	Offline
Peserta Mahasiswa S1	25.000	30.000
Peserta S2/S3/Umum/Dosen	45.000	50.000
Pemakalah Mahasiswa S1	125.000	150.000
Pemakalah S2/S3/Umum/Dosen	160.000	175.000
co-pemakalah	45.000	50.000
Artikel Tambahan	125.000	125.000

LINK PENDAFTARAN

- Peserta : bit.ly/PesertaSNPF2023
- Pemakalah : bit.ly/PemakalahSNPF2023
- Website : <https://snpfnmotogpe.ulm.ac.id>

BNI No. rek 8888310366
 Universitas Lambung Mangkurat/
 RPL 045 BLU ULM

Dewi Dewantara (0823-5087-5552) / Ni Putu Ben Harsini (0812-5459-8123)

ATURAN PRESENTASI

1. Pemakalah membuat powerpoint dengan ketentuan sebagai berikut (Maksimal 15 Slide)
 - ❖ Judul
 - ❖ Latar belakang
 - ❖ Metode
 - ❖ Hasil dan pembahasan
 - ❖ Kesimpulan
2. Presenter diperbolehkan menggunakan software apapun untuk membuat powerpoint.
3. Presenter wajib berhadir pada saat sesi paralel untuk menampilkan powerpoint dan diskusi tanya jawab.

RUNDOWN

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA 2023

Waktu	Acara		
07.30-08.00	Registrasi		
08.00-08.50	Pembukaan		
	Penampilan Tari		
	Pembacaan Kalam Ilahi Beserta Sari Tilawah		
	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Dan MARS ULM		
	Sambutan <ul style="list-style-type: none"> ● Sambutan Koordinator Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Lambung Mangkurat ● Sambutan Sekaligus Pembukaan Secara Resmi Oleh Dekan FKIP Universitas Lambung Mangkurat 		
	Doa		
	Foto Bersama		
09.00-09.40	Pembicara Utama Nurul Fitriyah Sulaeman, M.Pd.Ph.D. (Universitas Mulawarman)		
09.45-10.25	Pembicara Utama Sri Hartini, M.Sc. (Universitas Lambung Mangkurat)		
10.30-11.10	Pembicara Utama Dr. Sahrul Saehana, M.Si. (Universitas Tadulako)		
11.10-11.45	Diskusi		
	OFFLINE (Aula Rektorat Lt 1)	ONLINE (Zoom Meeting)	
14.00-14.40	Pembicara Tamu Lutfiyanti Fitriyah, M.Pd. (UIN Antasari Banjarmasin)	Pembicara Tamu Dr. Mustika Wati, M.Sc. (Universitas Lambung Mangkurat)	Pembicara Tamu Dr. Ichsan Ridwan, M.Kom. (Universitas Lambung Mangkurat)
14.40-16.30	Presentasi Pemakalah	Presentasi Pemakalah	Presentasi Pemakalah

RUNDOWN SEMINAR PEMAKALAH 2023

AULA REKTORAT LANTAI 1 UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

(OFFLINE)

Moderator: Noor Aulia Azijah

Waktu : 14.00-selesai

Kode	ID	Penulis	Judul	No. Halaman
Pembicara Tamu Lutfiyanti Fitriyah, M.Pd. (UIN Antasari Banjarmasin)				
A1	ABS 001	Lutfiyanti Fitriyah, Agil Karwi Wadila Vanianingrum, Rini Wulan Sari, Risda Rokhmania Nur Hikma	Development of the TALUBA Model to Increase Literacy in Science, Islam and Local Wisdom and Instill Noble Character	14
A2	ABS 002	Rafshel Heikal Mahafani, Sunardi	Sintesis Satu Tahap Komposit Karbon <i>Spent Bleaching Earth</i> /Grafena Secara Hidrotermal sebagai Material Adsorben Limbah Cair Sasirangan	16
A3	ABS 003	Ahmad Bakharzi Hakam, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Muhammad Arifuddin	Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di SMA Kelas XI	17
A4	ABS 004	Muhammad Akhsan Arif, Siti Jubaidah, Lutfiyanti Fitriyah,	Development of Heat and Temperature E-Module Contained with Local Wisdom of South Kalimantan	18
A5	ABS 005	Risma Rahmawati, Sunardi	Karakterisasi Magnetik Karbon/Clay Komposit yang Disintesis dari <i>Spent Bleaching Earth</i> Limbah Pengolahan Minyak Sawit	19
A6	ABS 006	Hidayatullah. H, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Sri Hartini	Identifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Kelas X-10 SMA Negeri 1 Banjarmasin	20

Kode	ID	Penulis	Judul	No. Halaman
A7	ABS 007	Muhammad Iqbal, Norsyifa Hasanah, Lutfiyanti Fitriah	Development of Static Fluid E-Module Contained with Local Wisdom of South Kalimantan	21
A8	ABS 008	Annisa Maulidina, Sunardi	Pirolisis Karbonisasi Limbah Baglog Jamur Tiram Putih untuk Produksi Material Murah Sebagai Agen Bioremediasi Lahan Bekas Tambang	22
A9	ABS 009	Muhammad Riduan Fitri, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari .	Menentukan Gaya Belajar Peserta Didik Kelas X-4 SMA Negeri 2 Banjarmasin 2023	23
A10	ABS 010	Desmalina, Sunardi	Nanokomposit Karbon/Fe ₃ S ₄ Dari Limbah Pelepah Sagu Untuk Degradasi Metilen Blue Menggunakan Metode Reaksi Fenton	24
A11	ABS 011	Nor Khairiyah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari	Analisis Kemampuan Literasi Sains Pelajar Fisika di Kelas X MAN Kota Banjarmasin	25
A12	ABS 012	Muhammad Irfan Maulana, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari	Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas XI MIPA 3 SMAN 2 Banjarmasin Berdasarkan Jenis Kelamin	27

ZOOM MEETING : BREAKOUT ROOM A

(ONLINE)

Moderator: Mahrufah Melati Putri

Waktu : 14.00-selesai

Kode	ID	Penulis	Judul	No. Halaman
Pembicara Tamu Dr. Mustika Wati, M.Sc (Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin)				
B1	ABS 013	Ahmad Ridlotul Adha, Muhammad Reyza Arief Taqwa	Analisis Konsistensi Pemahaman Mahasiswa dalam Multi Representasi pada Konteks Menentukan Jarak Tempuh Kinematika 1D	28
B2	ABS 014	Suryandari, Meyninda Destiara, Khairunnisa	Analisis Kebutuhan Virlabs Dalam Implementasi Kebijakan Akademik Dan MBKM	29
B3	ABS 015	Siti Nurhafizah Adha, Fitri Nur Hikmah, Eko Wahyu Nur Sufianto	Pengembangan E-Modul Fisika Berbasis Pembelajaran CTL Bermuatan Imtak Pada Materi Fluida Dinamis	31
B4	ABS 016	Ismi Fajariah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Dewi Dewantara	Profil Keterampilan Proses Sains dan Rancangan Pembelajaran Untuk Melatihnya	33
B5	ABS 017	Raihanah Zulfah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Sarah Miriam, Suyidno,	Profil Keterampilan Proses Sains Peserta Didik pada Materi Besaran dan Pengukuran	34

Kode	ID	Penulis	Judul	No. Halaman
B6	ABS 018	Amalia Rosalina, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Sarah Miriam,	Analisis Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa SMA Pada Materi Pencemaran Lingkungan di kota Banjarmasin	35
B7	ABS 019	Muhammad Wildi Firahmi, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari	Analisis Minat Belajar Fisika Terhadap Minat Sosial Peserta Didik Kelas XI IPA	36
B8	ABS 020	Mustika Wati, Noor Izzati Pratiwi, Saiyidah Mahtari, Sarah Miriam, Suyidno	Analisis Keterampilan Kecakapan Hidup dan Karir Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka	37
B9	ABS 021	Saiyidah Mahtari, Mustika Wati, Abdul Salam, Miratul Usrah, Rahmat Al Farej Ansari	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Pada Siswa Kelas X	38
B10	ABS 022	Nur Muhammad Akbar Hamidi	Identifikasi Minat Belajar Peserta Didik Kelas X IPA 2 Man 1 Banjarmasin	39
B11	ABS 023	Wardatul Humairah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Suyidno Suyidno	Analisis Minat Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X	40
B12	ABS 024	Lia Arilla Octapera, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Suyidno Suyidno	Analisis Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik Kelas XI	41
B13	ABS 025	Nailah Fariyah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Surya Haryandi	Analisis Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Kurikulum Merdeka	42

Kode	ID	Penulis	Judul	No. Halaman
B14	ABS 026	Rahmad Adebayu, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Muhammad Arifuddin	Identifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Kelas Xi-C SMA Negeri 5 Banjarmasin	43

ZOOM MEETING : BREAKOUT ROOM B

(ONLINE)

Moderator: Nova Wardani

Waktu : 14.00-selesai

Kode	ID	Penulis	Judul	No. Halaman
Pembicara Tamu Dr. Ichsan Ridwan, M.Kom (Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin)				
C1	ABS 027	Tan, Fahrur R. Tandra, Puspita Sari, Nurul Fitriyah Sulaeman, Atin Nuryadin, Lambang Subagiyo	Aplikasi Teori Motivasi Gardner Untuk Menganalisis Motivasi Belajar Bahasa Inggris Calon Guru Fisika	44
C2	ABS 028	Siti Maimunah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari	Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Berdasarkan Gender	45
C3	ABS 029	Hidayati Norrizqa, Sugianoor	Penerapan Pendekatan Tarl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas X D SMA Negeri 7 Banjarmasin Pada Materi Ekosistem	46
C4	ABS 030	Siti Khadijah, Firdayati Amalia Shaliha, dan Suyidno	Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Kelas XI	47
C5	ABS 031	Risma Putri Ramadhany, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Mastuang,	Analisis Kesiapan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Kelas	48

Kode	ID	Penulis	Judul	No. Halaman
C6	ABS 032	Nur Afifah Azzahra, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari	Analisis Tingkat Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Gender	49
C7	ABS 033	Isnur Alfiah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Surya Haryandi,	Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Fisika Pada Kurikulum Merdeka	50
C8	ABS 034	Fahriah Fahriah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Abdul Salam M	Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Penentuan Model Pembelajaran	52
C9	ABS 035	Ameiy Ray Hany, Saiyidah Mahtari, M.Pd, Dr. Mustika Wati, M.Sc, Dr. Muhammad Arifuddin, M.Pd.	Identifikasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Fisika di Kelas X-D SMA Negeri 5 Banjarmasin	53
C10	ABS 036	Firdayati Amalia Shalih, Siti Khadijah, dan Mastuang	Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Fisika di Kelas X	54
C11	ABS 037	Alfianoor Alfianoor, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari	Analisis Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Topik Usaha Dan Energi	56
C12	ABS 038	Ayu Hidayati, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari	Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran	57

Kode	ID	Penulis	Judul	No. Halaman
C13	ABS 039	Nuzuluna Aulia Syifa, Saiyidah Mahtari, Mustika Wati	Analisis Gaya Belajar Siswa Sebagai Pertimbangan Desain Pembelajaran Fisika	58
C14	ABS 040	Mirda Diah Jayani Amiruddin, Saiyidah Mahtari, Sri Hartini	Perbandingan Motivasi Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin	59

ABS 001

**Development of the TALUBA Model to Increase Literacy
in Science, Islam and Local Wisdom and Instill Noble
Character**

**Lutfiyanti Fitriah, Agil Karwi Wadila Vanianingrum, Rini Wulan
Sari, Risda Rokhmania Nur Hikma**

Tadris Physics Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher
Training. UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia

e-mail:

lutfiyanti@uin-antasari.ac.id agilkarwi00@gmail.com
riniwlnsari@gmail.com risdarokhmania11@gmail.com

Abstract

This research aimed to develop TALUBA learning model assisted module that can improve literacy in science, Islam, and local wisdom and instill noble character. The noble character that instilled was the local character of the people of South Kalimantan, namely baiman (faithful), bauntung (lucky), and batuah (dignified). This research was research and development with the ADDIE design. The sample of this research was 28 students who were studying Basic Physics on work and energy. The research instruments were validation sheets, observation sheets, test questions, and questionnaires. Data collection techniques used in the form of surveys, observations, and tests. Data analysis used Aiken formula, N-Gain, and mean. Based on the results of data analysis it was known that learning models and modules were valid with a coefficient of 0.92-1.00. The average implementation of the learning model for lecturers was 4.85 in the very good category and for students was 4.33 in the very good category. The test results shows that the N-gains of scientific literacy, Islamic literacy, and local wisdom literacy were respectively 0.93, 0.92, and 0.94 with the high category. The average taluba character was

4.61 in the very good category. Based on this, it can be concluded that the TALUBA learning model developed was suitable for use in lecture.

Key Word : Islam Literacy; Local Wisdom Literacy; TALUBA Learning Model; Science Literacy; Taluba Character.

Sintesis Satu Tahap Komposit Karbon *Spent Bleaching Earth*/Grafena Secara Hidrotermal Sebagai Material Adsorben Limbah Cair Sasirangan

Rafshel Heikal Mahafani^{1,2}, Sunardi^{1,2,3}

¹Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural Science, Lambung Mangkurat University
Banjarbaru 70714 Indonesia

²Ecomaterials Research Group, Faculty of Mathematics and Natural Science, Lambung Mangkurat University, Banjarbaru 70714
Indonesia

³Wet-land based Materials Research Center, Lambung Mangkurat University, Banjarbaru 70714 Indonesia

e-mail:

2011012210013@mhs.ulm.ac.id
sunardi@ulm.ac.id

Abstrak

Spent Bleaching Earth (SBE) merupakan limbah yang dihasilkan pabrik *refinery* yang mengolah minyak sawit mentah (CPO). *Spent Bleaching Earth* memiliki karakteristik seperti pasir yang mengandung warna, gum/getah, logam yakni Silika (47-52%), Aluminium Oksida (10.6-11.9%), Ferioksida (4-4.5%), Magnesium (3.2-3.6%), logam lain dan air (5.4-6%) serta residu minyak sawit (22-30%). Penelitian ini bertujuan untuk sintesis komposit dari *Spent Bleaching Earth* dengan penambahan grafena melalui metode hidrotermal. Sintesis dilakukan pada suhu 180°C selama 4 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan grafena dapat memperbaiki karakteristik komposit dari karbon SBE yang dihasilkan dibandingkan karbon SBE tanpa penambahan grafena berdasarkan perbedaan intensitas puncak serapan pada FTIR.

Kata Kunci: Grafena, Komposit, Sintesis, *Spent Bleaching Earth*

ABS 003

Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di SMA Kelas XI

**Ahmad Bakharzi Hakam, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari,
Muhammad Arifuddin**

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

e-mail:

ahmadbakharzi.fakfak2015@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket minat belajar fisika yang diberikan kepada siswa kelas XI MIPA dari salah satu SMA Negeri di kota Banjarmasin pada tahun akademik 2022/2023. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengklasifikasikan kategori kelompok minat belajar fisika. Metode yang digunakan yaitu analisis korelasi *product moment* untuk uji validitas dan rumus *Cronbach's Alpha* untuk uji reliabilitas menggunakan *SPSS 22*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui angket dengan empat pilihan jawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 pernyataan yang disebarkan, 9 yang valid dan 1 yang tidak valid. Nilai reliabilitas internal terkategori tinggi sebesar 0,667. Klasifikasi ketegori kelompok minat belajar adalah sebagai berikut: sangat berminat 0,17%, berminat 0,35%, cukup berminat 0,37%, dan tidak berminat 0,11%. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang belum memiliki minat belajar yang besar pada mata pelajaran fisika.

Kata Kunci : Minat Belajar, Fisika

ABS 004

Development of Heat and Temperature E-Module Contained with Local Wisdom of South Kalimantan

**Muhammad Akhsan Arif, Siti Jubaidah,
Lutfiyanti Fitriah,**
UIN Antasari

e-mail:

akhsanaa001@gmail.com
sitijubaidah080103@gmail.com
lutfiyanti@uin-antasari.ac.id

Abstract

The aimed of this study was to produce electronic modules contained with local wisdom in Southern Kalimantan on heat and temperature materials. This study used the ADDIE model. The subject of this study was a student of one of the high schools in South Kalimantan, which totaled 62 people. The instruments of this research were validation sheet and response questionnaires. This research data collection technique was survey. Data was analyzed with Aiken formula and mean. The results of the analysis showed that the media validity of the e-module is 0.92-1.00 as well as the validity of e-module materials. The average student response to the e-module was excellent with a score of 4.41. Thus, the e-module was valid and responded well by the students. Therefore, e-modules can be used in physics subjects, especially on temperature and caloric materials.

Key Word : Development, Electronic Modul, Heat and Temperature, Local Wisdom

ABS 005

**Karakterisasi Magnetik Karbon/Clay Komposit Yang
Disintesis Dari *Spent Bleaching Earth* Limbah
Pengolahan Minyak Sawit**

Risma Rahmawati^{1,2,3}, Sunardi^{1,2,3}

¹Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural
Science, Lambung Mangkurat University
Banjarbaru 70714 Indonesia

²Ecomaterials Research Group, Faculty of Mathematics and Natural
Science, Lambung Mangkurat University, Banjarbaru 70714
Indonesia

³Wet-land based Materials Research Center, Lambung Mangkurat
University, Banjarbaru 70714 Indonesia

e-mail:

2011012120002@mhs.ulm.ac.id, sunardi@ulm.ac.id

Abstrak

Spent bleaching earth (SBE) merupakan salah satu limbah terbesar yang dihasilkan dari industri pemurnian minyak kelapa sawit mentah (CPO). SBE merupakan limbah yang dapat dikonversi menjadi karbon untuk berbagai keperluan. Peningkatan kinerja SBE dapat dilakukan dengan memodifikasi SBE menjadi magnetik karbon/clay komposit. Modifikasi dengan magnetik pada karbon/clay dapat memperbaiki struktur pori dan permukaan material. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis magnetik karbon/clay komposit dari SBE dengan metode kopresipitasi. Berdasarkan uji kemagnetan hasil penelitian menunjukkan telah terbentuknya komposit magnetik. Data spektra FTIR juga menunjukkan terjadinya perubahan intensitas sebelum dan sesudah modifikasi yang mengindikasikan adanya perubahan karakteristik material.

Kata Kunci : Magnetik, Modifikasi, Sintesis, *Spent Bleaching Earth*

ABS 006

Identifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Kelas X-10 SMA Negeri 1 Banjarmasin

Hidayatullah. H, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Sri Hartini
Universitas Lambung Mangkurat

e-mail:

2010121310004@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa kelas X-10 SMA Negeri 1 Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Angket dibagikan kepada 26 siswa kelas X-10 SMA Negeri 1 Banjarmasin. Metode penilaian angket gaya belajar siswa berdasarkan skala dengan dua pilihan jawaban yang terdiri dari A, B, dan C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X-10 SMA Negeri 1 Banjarmasin lebih dominan pada pembelajaran Visual dan Kinestetik. gaya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kategorisasi, persentase, dan pie chart yang diperoleh dari hasil dan pembahasan. Dari total 26 siswa diperoleh data bahwa 10 responden memiliki gaya belajar Visual dengan persentase 38,46%, 4 responden memiliki gaya belajar Auditori dengan persentase 15,38%, 5 responden memiliki gaya belajar Kinestetik dengan persentase sebesar 19,23%, dan 3 orang responden memiliki gaya belajar Auditori dan Kinestetik dengan persentase sebesar 11,54%, 2 orang responden memiliki gaya belajar Visual dan Auditori dengan persentase sebesar 7,69%, dan 2 orang lainnya memiliki gaya belajar Visual dan Kinestetik dengan persentase sebesar 7,69%.

Kata Kunci: Gaya Belajar; Visual; Auditori; Kinestetik

ABS 007

Development of Static Fluid E-Module Contained with Local Wisdom of South Kalimantan

**Muhamad Iqbal, Norsyifa Hasanah,
Lutfiyanti Fitriah,**
UIN Antasari

e-mail:

Iqbalaqbil22@gmail.com

syifasmi81@gmail.com

lutfiyanti@uin-antasari.ac.id

Abstract

This research aimed to develop an electronic module on static fluid material that contained the local wisdom of South Kalimantan. This study uses the ADDIE research and development design. The sample for this research was 62 students in class XI in one of the public schools in Banjarbaru City, South Kalimantan. Data was collected with validation sheets and response questionnaires with a survey technique. The data were then analyzed using the Aiken formula and descriptive statistics. The results showed that the validity in terms of media was 0.92-1.00 and the validity in terms of material was 0.92-1.00. The average student response to the e-module is 4.40 in the very good category. Based on these results, it can be concluded that the developed e-module was valid and obtains a very good response, so it is suitable for use as a teaching material on static fluid material.

Key Word : Development, Electronic Modul, Local Wisdom, Static Fluid

Pirolisis Karbonisasi Limbah Baglog Jamur Tiram Putih Untuk Produksi Material Murah Sebagai Agen Bioremediasi Lahan Bekas Tambang

Annisa Maulidina 1¹, Sunardi 2¹

¹Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural
Science, Lambung Mangkurat University Banjarbaru 70714
Indonesia

²Ecomaterials Research Group Faculty of Mathematics and Natural
Science, Lambung Mangkurat University Banjarbaru 70714
Indonesia

³Wet-land based Materials Research Center, Lambung Mangkurat
University Banjarbaru 70714 Indonesia

e-mail:

1maulidinaannisa26@gmail.com

2sunardi@ulm.ac.id

Abstrak

Budidaya jamur tiram putih menghasilkan limbah berupa limbah baglog jamur tiram. Setiap kilogram jamur tiram menghasilkan sekitar 5 kg limbah baglog jamur tiram yang sebagian besar tidak dimanfaatkan dan dibuang sembarangan sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan yang buruk karena menghasilkan bau. Limbah baglog jamur tiram putih memiliki potensi sebagai bahan baku *biochar* karena memiliki kandungan bahan organik yang tinggi yaitu N (0,8%), P (0,8%), K (0,16%), dan C-organik (52%). Penelitian ini bertujuan untuk mengkonversi limbah jamur tiram menjadi *biochar* melalui proses pirolisis pada suhu 400°C; 500°C dan 600°C selama 2 jam. Berdasarkan data spektara FTIR, hasil penelitian menunjukkan bahwa suhu pirolisis mempengaruhi karakteristik *biochar* yang dihasilkan.

Kata Kunci : *Biochar*; FTIR; Limbah Baglog

ABS 009

**Menentukan Gaya Belajar Peserta Didik Kelas X-4
SMA Negeri 2 Banjarmasin 2023**

Muhammad Riduan Fitri, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari .

Pendidikan Fisika/Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan/Universitas Lambung Mangkurat/Indonesia

e-mail:

2010121210014@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menentukan gaya belajar Peserta didik yang ada di kelas X-4 SMA Negeri 2 Banjarmasin. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumen dan aplikasi IBM SPSS 23 sebagai alat bantu untuk menganalisis instrumen. Angket yang di bagikan menggunakan skala linier sebagai numerik kesesuaian dengan responden dengan pernyataan yang diberikan pada angket. Angket belum melakukan uji validasi dan uji reliabilitas oleh karena itu pada artikel ini perlu mengecek apakah angket tersebut sudah valid dan reliable atau belum sebelum menentukan gaya belajar yang cocok untuk Peserta didik kelas X-4 SMA Negeri 2 Banjarmasin. Dari penelitian ini didapati bahwa hanya 5 item atau sekitar 27,778 % dari 18 item yang dipaparkan pada angket dapat dikatakan valid dan reliable sisanya tidak valid. Oleh karena itu penelitian ini tidak dapat dijadikan rujukan untuk menentukan gaya belajar Peserta didik.

Kata Kunci : Gaya Belajar, Gaya Belajar Auditori, Gaya Belajar Kinestetik, Gaya Belajar Visual, Uji Reliabilitas , Uji Validitas

ABS 010

Nanokomposit Karbon/Fe₃S₄ Dari Limbah Pelepah Sagu Untuk Degradasi Metilen Blue Menggunakan Metode Reaksi Fenton

Desmalina¹, Sunardi²

¹Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural Science, Lambung Mangkurat University Banjarbaru 70714 Indonesia

²Ecomaterials Research Group Faculty of Mathematics and Natural Science, Lambung Mangkurat University Banjarbaru 70714 Indonesia

³Wet-land based Materials Research Center, Lambung Mangkurat University Banjarbaru 70714 Indonesia

e-mail:

desmalinasafitri06@gmail.com

sunardi@ulm.ac.id

Abstrak

Pelepah Sagu merupakan salah satu sumber pangan utama masyarakat Indonesia khususnya Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Pelepah sagu memiliki lignoselulosa dengan komposisi selulosa 41,43%, lignin 40,63%, dan hemiselulosa 15,18%. Limbah pelepah sagu yang belum banyak dimanfaatkan masyarakat dapat dikonversi menjadi biochar melalui proses pirolisis dan hidrotermal. Penelitian ini bertujuan mensintesis limbah pelepah sagu menjadi nanokomposit karbon Fe₃S₄@pelepah sagu dengan metode hidrotermal pada suhu 200°C dengan variasi waktu 2,4, dan 6 jam. Berdasarkan hasil karakterisasi FTIR menunjukkan terjadinya perubahan struktur sebelum dan sesudah sintesis yang menunjukkan adanya perubahan karakteristik dan sifat material.

Kata Kunci : Fe₃S₄@pelepah sagu; Hirotermal; Pelepah sagu

ABS 011

**Analisis Kemampuan Literasi Sains Pelajar Fisika Di
Kelas X Man Kota BanjarMASIN**

Nor Khairiyah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin,
Indonesia

e-mail:

phylovekhairiyah@gmail.com

Abstrak

Tujuan pendidikan modern adalah untuk meningkatkan kemampuan Peserta Didik untuk memahami dan memahami ilmu pengetahuan. Hasil penelitian PISA menunjukkan bahwa Peserta Didik di Indonesia tidak memahami Sains dengan baik. Beberapa bagian sistem pendidikan, termasuk Guru, Peserta Didik dan kurikulum, bertanggung jawab atas kurangnya pengetahuan Sains. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan belajar Peserta Didik Kelas X MAN Kota Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kemampuan belajar Sains sangat penting untuk memecahkan masalah, terutama dalam bidang Sains. Studi deskriptif ini menggunakan metode kombinasi. Metode cluster random sampling digunakan untuk mengumpulkan 90 Peserta Didik pilihan dari tiga kelas MAN Kota Banjarmasin. Angket sikap kemampuan Literasi Sains, lembar petunjuk wawancara Tenaga Pendidik, dan draft soal adalah instrumen tes yang digunakan. Analisis data dilakukan dengan memberikan skor kepada setiap jawaban Peserta Didik, mengkategorikan skor tersebut ke dalam kategori capaian nilai dan Literasi Sains, dan kemudian menganalisis hasil wawancara.

Hasil menunjukkan bahwa Peserta Didik Kelas X MAN Kota Banjarmasin menerima nilai pengetahuan dan sikap rata-rata sebesar 60,63 dan 34,81, masing-masing, yang berada di tingkat

rendah. Beberapa faktor memengaruhi tingkat literasi sains Peserta Didik. Faktor-faktor ini termasuk minat rendah Peserta Didik terhadap Sains (fisika); kurangnya alat evaluasi yang membantu Peserta Didik belajar membaca; kurangnya minat baca yang meningkat seiring kemajuan teknologi; dan kurangnya pengetahuan Guru tentang keterampilan modern (literasi Sains).

Kata Kunci : Kemampuan; Literasi Sains; Sikap dan Faktor

ABS 012

**Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas XI MIPA 3 SMAN 2
Banjarmasin Berdasarkan Jenis Kelamin**

Muhammad Irfan Maulana*, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari

Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat, Jl. Brigjen Hasan Basri,
Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan, 70123,
Indonesia

e-mail:

*2010121110001@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis gaya belajar siswa kelas XI MIPA 3 SMAN 2 BANJARMASIN berdasarkan jenis kelamin. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menyebarkan angket. Subjek dari penelitian ini ada 8 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan kelas XI MIPA 3. Diperoleh hasil bahwa gaya belajar siswa laki-laki dan perempuan kelas XI MIPA 3 memiliki gaya belajar yang berbeda. Siswa laki-laki gaya belajarnya cenderung visual, sementara siswa perempuan gaya belajarnya dominan auditori. Dari keseluruhan, 5 orang siswa laki-laki dapat diajar menggunakan gaya belajar visual dan 15 orang siswa perempuan bisa diajari dengan gaya belajar auditori

Kata kunci: Gaya Belajar; Jenis Kelamin; Siswa

ABS 013

**Analisis Konsistensi Pemahaman Mahasiswa dalam
Multi Representasi pada Konteks Menentukan Jarak
Tempuh Kinematika 1D**

Ahmad Ridlotul Adha, Muhammad Reyza Arief Taqwa
Universitas Negeri Malang

e-mail:

amhmadridlotul22@gmail.com

Abstrak

Pemahaman konsep fisika yang terstruktur dan menyeluruh merupakan aspek penting dalam pembelajaran fisika. Kemampuan yang demikian dicirikan dengan kekonsistenan peserta didik dalam berpikir pada konteks atau representasi yang beragam. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat konsistensi berpikir mahasiswa tahun pertama. Sampel dalam penelitian ini ialah 77 mahasiswa yang terdiri atas kelas H 41 mahasiswa dan kelas I 36 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling, sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan hanya 8 (10,39%) mahasiswa yang memiliki pemahaman definisi jarak dengan tepat dan secara konsisten mampu menerapkannya pada berbagai representasi. Sebagian besar subjek penelitian mengalami knowledge in pieces dan sebagian kecil mengalami miskonsepsi.

Kata Kunci: Jarak; Konsistensi Pemahaman; Multirepresentasi

**Analisis Kebutuhan Virlabs Dalam Implementasi
Kebijakan Akademik Dan Mbkm**

Suryandari¹, Meyninda Destiara², Khairunnisa³

Universitas Alma Ata Yogyakarta¹, UIN Antasari Banjarmasin^{2,3}

Email :

suryandari@alamaata.ac.id

Abstrak

Laboratorium virtual adalah ruang simulasi pada proses pembelajaran di dunia maya dimana peneliti dapat berinteraksi dan saling mengatur dalam kelompok. Model pembelajaran pada era Society 5.0 semakin berkembang menjadi berbagai karakter pembelajaran menyesuaikan kebutuhan dari peserta didik. Pengembangan ini dapat berupa varian inovasi metode pembelajaran atau bahkan hasil dari modifikasi metode pembelajaran terdahulu. Inovasi pembelajaran ini merupakan hasil dari analisis kebutuhan kreativitas pembelajaran. Salah satu inovasi yang kini sedang marak dikembangkan adalah pembelajaran di laboratorium yakni inovasi laboratorium virtual. Proses pembelajaran di laboratorium menuntut proses mengamati, menginvestigas hingga menginterprestasikan temuan sehingga perlu dipersiapkan sebaik mungkin. Dengan mengemas penelitian dalam penelitian deskriptif kualitatif dan metode wawancara, kuesioner, studi Pustaka dan observasi, penelitian ini membidik responden yang terdiri atas pejabat akademik, stakeholders, laboran hingga praktikan. Terdapat 41% responden yang setuju akan urgensi penggunaan laboratorium virtual serta terdapat 26,7% pernyataan isi standar yang mendukung pelaksanaan laboratorium virtual. Sedangkan kebutuhan laboratorium virtual pada MBKM dirujuk atas 3 karakter MBKM yakni pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis

kompetensi literasi dan numerasi, dan pembelajaran yang terdiferensiasi. Dengan demikian, laboratorium virtual telah memiliki cukup poin urgensi untuk dapat dijadikan media pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan dan baik secara luring maupun daring. Sejalan dengan perkembangan era society 5.0.

ABS 015

Pengembangan E-Modul Fisika Berbasis Pembelajaran CTL Bermuatan Imtak Pada Materi Fluida Dinamis

Siti Nurhafizah Adha, Fitri Nur Hikmah, Eko Wahyu Nur Sufianto

UIN Antasari Banjarmasin

e-mail:

adha.lee16@gmail.com

Abstrak

Model CTL ialah model yang dapat membantu guru memotivasi peserta didik untuk membuat hubungan antara isi materi dengan situasi kehidupan nyata dan model ini menuntut guru untuk membuat bahan ajar alternatif sebagai pegangan peserta didik. Pengembangan bahan ajar yang baik ialah bahan ajar yang menyatukan nilai agama dengan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, peneliti mengembangkan e-modul fisika berbasis pembelajaran CTL bermuatan imtak pada materi fluida dinamis. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kevalidan dari produk yang dikembangkan yaitu e-modul fisika berbasis pembelajaran CTL bermuatan imtak pada materi fluida dinamis dan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap produk yang peneliti kembangkan tersebut. Penelitian ini ialah penelitian pengembangan atau R&D (Research and Development) dan model pengembangan yang digunakan ialah model pengembangan ADDIE dimana model ini terdiri dari lima tahapan yaitu, analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Validator terdiri dari 2 dosen fisika dan 1 guru fisika. Responden yang digunakan sebanyak 34 peserta didik dari kelas XII IPA 1 MAN 1 HST. Hasil validasi produk dari ahli materi sebesar 81% dan dari ahli media sebesar 82% dimana kedua angka ini termasuk dalam kriteria sangat valid. Adapun hasil dari uji respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan ialah

sebesar 85% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka E-Modul Fisika Berbasis Pembelajaran CTL Bermuatan Imtak Pada Materi Fluida Dinamis dinyatakan valid dan sangat baik.

Kata kunci : E-Modul, CTL, Imtak, Fluida Dinamis

ABS 016

Profil Keterampilan Proses Sains dan Rancangan Pembelajaran Untuk Melatihnya

Ismi Fajariah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Dewi Dewantara
Universitas Lambung Mangkurat

e-mail:

ismifajariah1205@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat kemampuan keterampilan proses sains siswa di SMAN 13 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan metodologi deskriptif. Subjek yang dipakai adalah 71 siswa kelas X SMAN 13 Banjarmasin. Instrumen yang dipakai yaitu tes pilihan ganda yang terdiri dari 7 soal, meliputi pengolahan informasi, penyajian informasi, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan proses sains siswa dalam golongan rendah dengan tingkat 9,85% termasuk dalam klasifikasi tidak terampil, 70,42% termasuk dalam klasifikasi kurang terampil, 16,9% termasuk dalam klasifikasi terampil, dan 2,81% sangat terampil. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut kemampuan proses sains dan rancangan pembelajaran yang dapat mempersiapkannya.

Kata Kunci :Kemampuan Proses Sains, Rancangan Pembelajaran.

ABS 017

Profil Keterampilan Proses Sains Peserta Didik pada Materi Besaran dan Pengukuran

Raihanah Zulfah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Sarah Miriam, Suyidno,

Universitas Lambung Mangkurat

e-mail:

raihanahzfisika@gmail.com

Abstrak

Pentingnya keterampilan proses sains dalam memahami materi yang diajarkan kepada peserta didik seperti besaran dan pengukuran. Oleh karena itu, perlu diketahui profil keterampilan proses sains peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil keterampilan proses sains, faktor-faktor penyebab tinggi atau rendahnya keterampilan proses sains dan upaya agar keterampilan proses sains dapat meningkat atau terlatih. Jenis penelitian ini kuantitatif, menggunakan survei dengan tes 4 butir soal essay yang memuat aspek keterampilan proses sains terhadap 86 peserta didik kelas X di salah satu SMA Negeri wilayah Kabupaten Barito Kuala. Teknik analisis data dengan menghitung rata-rata nilai kemudian dikategorikan. Berdasarkan hasil tes peserta didik memperoleh nilai rata-rata aspek keterampilan proses sains sebesar 8,25 yang terkategori tidak baik karena model pembelajaran yang diterapkan sebagian besar berpusat pada guru, ketersediaan perangkat pembelajaran belum terintegrasi keterampilan proses sains. Upaya untuk melatih keterampilan proses sains dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik seperti learner autonomy yang dapat membantu peserta didik terbiasa bersikap ilmiah dan interaktif dalam pembelajaran hingga keterampilan proses sains dapat terlatih.

Kata Kunci : Peserta Didik, Keterampilan Proses Sains

ABS 018

**Analisis Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa SMA
Pada Materi Pencemaran Lingkungan di kota
Banjarmasin**

**Amalia Rosalina, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari,
Sarah Miriam,**

Universitas Lambung Mangkurat

Email:

2010121220004@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pengetahuan siswa SMA mengenai keterampilan proses sains (KPS) di Kota Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan berbasis tes uraian menggunakan tes hasil belajar materi pencemaran lingkungan. Temuan pada penelitian ini yaitu rata-rata keterampilan proses sains siswa SMA pada materi Pencemaran Lingkungan di Kota Banjarmasin yakni terdapat 5% siswa berada dikategori Cukup, terdapat 16% siswa berada dikategori Kurang Baik, dan 79% siswa berada dikategori Tidak Baik. Keterampilan proses sains siswa masih tergolong pada kategori tidak baik hal ini dikarenakan masih belum terlatihnya siswa dalam praktikum maupun pengamatan serta guru yang masih sering menggunakan pengajaran langsung dalam melaksanakan pengajaran. Sehingga, siswa hanya mendapatkan teori atau konsep-konsep yang sudah jadi tanpa mengetahui bagaimana teori dan konsep-konsep tersebut ditemukan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan guru yang memiliki keterampilan proses sains yang baik agar guru dapat melatih keterampilan proses sains lebih sering kepada siswa sehingga terjadi pembiasaan. Selain itu, guru bisa menggunakan model pengajaran dengan pendekatan saintifik.

Kata Kunci : KPS, Pencemaran Lingkungan, Banjarmasin

ABS 019

**Analisis Minat Belajar Fisika Terhadap Minat Sosial
Peserta Didik Kelas XI IPA**

Muhammad Wildi Firahmi, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari
Universitas Lambung Mangkurat

Email:

2010121210009@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana minat belajar siswa MAN 1 Banjarmasin terhadap minat sosial sepanjang tahun pelajaran 2022-2023. Penelitian semacam ini bersifat kualitatif. Metode sampling jenuh digunakan untuk memilih 30 siswa kelas XI IPA 1 yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Cara untuk mengumpulkan data melalui kuesioner. Ternuan penelitian mengarah pada kesimpulan bahwa siswa kelas XI IPA 1 memiliki minat belajar fisika dan minat sosial yang tinggi, oleh karena itu minat belajar fisika berbanding lurus dengan minat sosial.

Kata Kunci : Minat Belajar, Minat Sosial, Siswa

ABS 020

**Analisis Keterampilan Kecakapan Hidup dan Karir
Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka**

**Mustika Wati, Noor Izzati Pratiwi, Saiyidah Mahtari, Sarah
Miriam, Suyidno**

Universitas Lambung Mangkurat

Email:

2010121220005@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara life skill dan career skill siswa dalam kurikulum mandiri. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Studi ini menghasilkan hasil dari pemberian kuesioner keterampilan hidup dan keterampilan karir kepada siswa dalam kurikulum mandiri. Kuesioner menunjukkan tingkat reliabilitas dan validitas yang sangat tinggi. Harapannya adalah akan ada pertumbuhan berkelanjutan dalam kemampuan menghasilkan ide-ide baru dengan mengintegrasikannya dengan model pendidikan.

Kata kunci : Keterampilan Kecakapan Hidup dan Karir

ABS 021

Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Pada Siswa Kelas X

**Saiyidah Mahtari, Mustika Wati, Abdul Salam, Miratul Usrah,
Rahmat Al Farej Ansari**

Universitas Lambung Mangkurat

Email:

rahmatfarej2002@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan hasil kapasitas individu untuk memecahkan masalah di bidang fisika. Kelompok yang diselidiki terdiri dari 119 siswa dari kelas sepuluh SMAN 12 Banjarmasin, yang tersebar di lima kelas berbeda. Pendekatan yang diambil untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelidikan khusus ini adalah teknik penilaian kognitif. Kemudian pendekatan yang diterapkan untuk analisis data adalah statistik deskriptif kualitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa individu memiliki kapasitas untuk secara efektif menangani tugas pemecahan masalah yang kompleks, sebagaimana dibuktikan dengan penggunaan indikator komprehensif yang mahir. Konseptualkan secara mental keadaan sulit yang termasuk dalam kisaran persentil 1%, sehingga mengklasifikasikannya sebagai kategori "Sangat rendah". Masalah yang dihadapi berkaitan dengan proporsi 44% dalam klasifikasi "Cukup". Perumusan strategis pemulihan saat ini menunjukkan nilai persentil 31% dalam klasifikasi "rendah". Jalankan strategi resolusi yang diusulkan, yang telah menghasilkan hasil 30% dalam klasifikasi "inferior". Harap nilai hasil yang berasal dari proporsi 7% yang berada dalam klasifikasi "sangat rendah".

Kata Kunci: Analisis, Pemecahan Masalah, Fisika.

ABS 022

**Identifikasi Minat Belajar Peserta Didik Kelas X IPA 2
MAN 1 Banjarmasin**

Nur Muhammad Akbar Hamidi
Universitas Lambung Mangkurat

Email:

hamidiakbar01@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar fisika siswa kelas X IPA 2 MAN 1 Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Angket dibagikan kepada siswa Kelas X IPA 2 MAN 1 Banjarmasin. Sembilan orang berpartisipasi dalam survei dan menjawab dengan skala Likert empat poin. “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, “tidak setuju”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tertarik dengan pelajaran fisika. Ini dapat dilihat dalam persentase dan diagram lingkaran. 56% (5 siswa dari 9 responden) menunjukkan minat dan 44% (4 siswa dari 9 responden) menunjukkan sedikit minat.

Kata Kunci: Minat Belajar.

ABS 023

Analisis Minat Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X

**Wardatul Humairah*, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Suyidno
Suyidno**

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin,
Indonesia

Email :

2010121220018@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Tujuan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada pembelajaran fisika. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian angket sebanyak 10 pernyataan dengan skala likert sebanyak 4 buah jawaban. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan Rasch Model pada software Ministep. Instrumen diujicobakan pada 31 peserta didik dan didapatkan hasil yang menunjukkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran fisika 9,68% kategori tinggi, 41,93% kategori sedang dan 48,39% kategori rendah.

Kata Kunci : Peserta Didik; Minat Belajar; Rasch Model.

ABS 024

Analisis Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik Kelas XI

**Lia Arilla Octapera* , Mustika Wati , Saiyidah Mahtari , Suyidno
Suyidno**

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin,
Indonesia

Email :

2010121320003@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik gaya belajar peserta didik, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif, dengan jumlah 15 item. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di salah satu sekolah di Banjarmasin dengan sampel sebanyak 33 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan lembar tertulis yang diisi secara individual. Teknik analisis data hasil tes dilakukan secara manual dan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 peserta didik dengan gaya belajar auditori, 9 peserta didik dengan gaya belajar visual, 4 peserta didik dengan gaya belajar kinestetik, 4 peserta didik dengan gaya belajar auditori dan kinestetik, 1 peserta didik dengan gaya belajar visual dan auditori

Kata Kunci : Gaya Belajar, Peserta Didik, Auditori, Visual dan Kinestetik

ABS 025

Analisis Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Kurikulum Merdeka

**Nailah Farihah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari,
Surya Haryandi,**
Universitas Lambung Mangkurat

Email:

nafa2613@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya belajar peserta didik yang cenderung dimiliki dan digunakan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif dan studi literatur. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket gaya belajar. Hasil data yang diperoleh adalah gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang cenderung dimiliki dan digunakan oleh peserta didik dengan presentase 56,67%. Solusi untuk hal tersebut adalah menggunakan pembelajaran berdiferensi yang mengharuskan pendidik untuk bisa membuat media pembelajaran yang bisa mencakup semua gaya belajar.

Kata Kunci : Auditori, Gaya Belajar, Kinestetik, Visual

ABS 026

Identifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Kelas XI-C SMA Negeri 5 Banjarmasin

Rahmad Adebayu, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Muhammad Arifuddin

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Lambung Mangkurat

Email :

2010121110005@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gaya belajar peserta didik kelas XI-C SMA Negeri 5 Banjarmasin. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket. Angket dibagikan kepada peserta didik kelas XI- C SMA Negeri 5 Banjarmasin dengan subjek sebanyak 33 peserta didik. Metode penskoran angket gaya belajar peserta didik didasarkan pada skala dengan 2 pilihan jawaban yang terdiri dari Ya dan Tidak. Hasil diperoleh bahwa Peserta didik kelas XI-C SMA Negeri 5 Banjarmasin lebih dominan ke jenis gaya belajar Visual dan Kinestetik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan pengkategorian, persentase dan diagram lingkaran yang di peroleh dari hasil dan pembahasan. Dari total 33 peserta didik, hasil perolehan data menunjukkan bahwa 20 responden memiliki gaya belajar Visual dan Kinestetik dengan persentase 61%, 5 responden Auditori dan Kinestetik dengan persentase 15%, 3 responden Kinestetik dengan persentase 9%, dan 5 responden lainnya memiliki gaya belajar gabungan antara Visual, Auditori, dan Kinestetik dengan persentase 15%.

Kata Kunci: Gaya Belajar; Visual; Auditori; Kinestetik

ABS 027

**Aplikasi Teori Motivasi Gardner Untuk Menganalisis
Motivasi Belajar Bahasa Inggris Calon Guru Fisika**

**Tan, Fahrur R. Tandra, Puspita Sari, Nurul Fitriyah Sulaeman,
Atin Nuryadin, Lambang Subagiyo**
Universitas Mulawarman

e-mail:

pitasari9122@gmail.com

Abstract

There are factors that are responsible for the success of someone's learning in English, and one of them is motivation. In this research, the kind of motivation used is instrumental and integrative. This research aims to know the stronger motivation between instrumental and integrative possessed by the pre-service physics teachers. There are 72 pre-service teachers involved in this research, which was chosen with the purposive method. The data was collected with an online questionnaire including 10 items for each motivation category to measure them adopted from the Gardner's Attitude/Motivation Test Battery (AMTB). The research method is quantitatively descriptive. Results showed that the overall mean of instrumental motivation is higher than the mean of integrative motivation, where both of the motivations are on a moderate level. By gender, men pre-service teachers are more instrumentally motivated, and women pre-service teachers are more integratively motivated. By the year, all the groups are more instrumentally motivated.

Key Word : Motivation, English Language, Instrumental, Integrative

ABS 028

Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Berdasarkan Gender

Siti Maimunah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Email:

imunnimunn@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya belajar peserta didik berdasarkan gender pada salah satu sekolah di Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan angket dengan subjek penelitian peserta didik kelas X. Data dikumpulkan melalui link google formulir yang dibagikan kemudian dilakukan analisis secara manual serta menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS. Dari penelitian pada salah satu sekolah di Banjarmasin tersebut terlihat bahwa gaya belajar peserta didik laki-laki dan perempuan itu berbeda. Peserta didik laki-laki cenderung visual (36%) dan peserta didik perempuan cenderung kinestetik (35%). Hasil dari penelitian ini merupakan informasi penting bagi pendidik untuk mengembangkan desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik gaya belajar peserta didik.

Kata Kunci : Gaya Belajar; Visual; Auditorial; Kinestetik; Gender

ABS 029

Penerapan Pendekatan TaRl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas X D SMA Negeri 7 Banjarmasin Pada Materi Ekosistem

Hidayati Norrizqa¹, Sugianoor²

¹Mahasiswa PPG PRAJABATAN ULM Banjarmasin

²Guru Biologi SMA Negeri 7 Banjarmasin

Email:

norrizqah@gmail.com

sugian.noor@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan TaRl pada konsep ekosistem. Penelitian diawali dengan prasiklus dan dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X D SMAN 7 Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 40 orang. Proses pembelajaran pada TaRl mengelompokkan peserta didik menjadi tiga kriteria yaitu peserta didik dengan level menengah, atas dan di bawah rata-rata, di dalam pembelajaran diberikan materi dan permasalahan sesuai dengan level tetapi tetap dengan tujuan dan capaian pembelajaran yang sama. Hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran meningkat dari pra siklus menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 37,5%, siklus I menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 62,5% dan siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Penelitian dengan menerapkan pendekatan TaRl sudah dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas X D SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Kata Kunci : Kinerja Siswa, Prestasi Belajar, TaRL.

ABS 030

Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Kelas XI

Siti Khadijah, Firdayati Amalia Shaliha, dan Suyidno
Pendidikan Fisika/Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan/Universitas Lambung Mangkurat/Indonesia

Email:

<mailto:Khadijah.sky202020@gmail.com>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Fisika kelas XI. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada salah satu sekolah SMA Banjarmasin dengan jumlah peserta didik 32 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar peserta didik dalam belajar fisika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar Fisika sebesar 39% pada indikator perasaan senang. Peserta didik lebih cenderung menjawab dengan setuju pada berbagai pernyataan. Nilai alfa Cronbach sebesar 0,84 dikategorikan sangat baik.

Kata Kunci : Analisis, Minat Belajar, Pembelajaran Fisika

ABS 031

Analisis Kesiapan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Kelas X

**Risma Putri Ramadhany, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari,
Mastuang,
Universitas Lambung Mangkurat**

Email:

2010121220006@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik di dalam atau SMA kelas X MIA yang ada di Banjarmasin terhadap pembelajaran fisika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan observasi dengan menggunakan angket. Angket dibagikan kepada peserta didik kelas X MIA dengan subjek sebanyak 30 orang peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa 20% peserta didik (6 orang) dikategorikan sangat siap, 43% peserta didik (13 orang) dikategorikan siap, dan 37% peserta didik (11 orang) dikategorikan kurang siap. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor seperti kesiapan fisik, mental, kebutuhan atau motivasi, dan pengetahuan atau kognitif peserta didik.

Kata Kunci : Kesiapan Belajar; Kesiapan Fisik; Kesiapan Mental; Kebutuhan atau Motivasi; Pengetahuan atau Kognitif

ABS 032

Analisis Tingkat Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Gender

Nur Afifah Azzahra, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari,
Universitas Lambung Mangkurat

e-mail:

nurafifahazzahra26@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa untuk belajar. pada SMAN 2 Banjarmasin. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa berbasis gender. Penelitian ini melibatkan 30 siswa dari XI MIPA 6 Banjarmasin, dengan peserta 20 perempuan dan 10 laki-laki. Selain itu, kuesioner yang telah divalidasi dan diuji digunakan dalam instrumen dan metode pengumpulan data. Tingkat motivasi siswa perempuan dan laki-laki ditemukan sebanding, termasuk dalam kategori sedang, menurut analisis data tersebut di atas. Nilai rata-rata untuk masing-masing kategori, yaitu 33,7 untuk siswa perempuan dan 37,3 untuk siswa laki-laki, menunjukkan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar fisika siswa.

Kata Kunci : Motivasi, Belajar, Siswa, Gender

ABS 033

Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Fisika Pada Kurikulum Merdeka

**Isnur Alfiah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari,
Surya Haryandi,**

Universitas Lambung Mangkurat

e-mail:

isnuralfiah2311@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran fisika menggunakan kurikulum merdeka dan mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik pada kurikulum merdeka. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif dan studi literatur. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran fisika. Teknik analisis data dibagi menjadi dua. Data kuantitatif diperoleh dari angket respon peserta didik menggunakan statistik deskriptif yang dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS dan Microsoft Excel serta perhitungan manual. Data kualitatif diperoleh dari studi studi literatur menggunakan Google Scholar, researchgate dan situs-situs web terpercaya lainnya dengan menyeleksi dan menganalisis artikel dan jurnal sesuai dengan kebutuhan penelitian yang sedang berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh presentase indikator yaitu pernyataan 1,4, dan 9 sebesar 38%, pernyataan 7,5, dan 2 sebesar 27%, serta pada pernyataan 3,6,8, dan 10 sebesar 35% sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu peserta didik memiliki respon yang positif terhadap pembelajaran fisika, sehingga minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik terhadap pembelajaran fisika pada kurikulum merdeka cukup baik, akan tetapi terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dari perubahan

kurikulum merdeka yaitu penyesuaian kembali terhadap kurikulum baru dan penggunaan media pembelajaran yang lebih terbaru mengikuti dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Minat Belajar, Pembelajaran Fisika, Peserta Didik

ABS 034

Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Penentuan Model Pembelajaran

Fahriah, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari, Abdul Salam M
Universitas Lambung Mangkurat

e-mail:

Fahriahfahriah1122@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran yang cocok dengan gaya belajar peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan teknik angket secara deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di kelas X di salah satu sekolah menengah atas Banjarmasin dengan 24 responden. Hasil penelitian diperoleh gaya belajar lebih dominan pada visual dan auditori. 10 responden mempunyai gaya belajar visual sebesar 42%, 8 responden mempunyai gaya belajar auditori sebesar 33%, 3 responden mempunyai gaya belajar kinestetika sebesar 13%, 2 responden mempunyai gaya belajar visual-audiotori sebesar 8%, dan 1 responden mempunyai gaya belajar audiotori- kinestetika sebesar 4%. Untuk peserta didik dengan gaya belajar visual dan audiotori dapat menggunakan model pembelajaran langsung, penemuan terbimbing dan CRBL. Untuk peserta didik dengan gaya belajar kinestetika dapat menggunakan model inkuiri terstruktur, inkuiri terbimbing, kooperatif, PBL dan pembelajaran berbasis proyek.

Kata Kunci: : Gaya; Belajar; Model; Pembelajaran.

ABS 035

Identifikasi Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Fisika di Kelas X-D SMA Negeri 5 Banjarmasin

**Ameiy Ray Hany, Saiyidah Mahtari, M.Pd, Dr. Mustika Wati,
M.Sc, Dr. Muhammad Arifuddin, M.Pd.**

Universitas Lambung Mangkurat

e-mail:

2010121220008@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika di kelas X-D SMA Negeri 5 Banjarmasin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika di kelas X-D SMA Negeri 5 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif yaitu berupa angket. Angket minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika dengan 15 pernyataan ini dibagikan kepada peserta didik kelas X-D SMA Negeri 5 Banjarmasin dengan jumlah responden sebanyak 29 peserta didik. Data ini dianalisis menggunakan skala likert lima yang dihitung menggunakan perangkat lunak microsoft excel berdasarkan 4 indikator minat belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik untuk indikator perasaan senang peserta didik sebesar 60% berada dalam kriteria cukup baik, indikator keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sebesar 61% berada dalam kriteria baik, indikator ketertarikan peserta didik sebesar 57% berada dalam kriteria cukup baik, dan indikator perhatian peserta didik sebesar 62% berada dalam kriteria baik.

Kata Kunci: Identifikasi, Minat Belajar, Fisika

ABS 036

Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Fisika di Kelas X

Firdayati Amalia Shalih, Siti Khadijah, dan Mastuang

Pendidikan Fisika/Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan/Universitas Lambung Mangkurat/Indonesia

e-mail:

shalihjusy@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran fisika di kelas X. Pendekatan penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas X IPA di SMA Negeri 9 Banjarmasin yang terdiri dari empat kelas. Sampel untuk penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas X IPA 2 yang berjumlah 31 orang. Observasi kelas dan penyebaran kuesioner motivasi belajar secara tatap muka digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Pendekatan analisis meliputi teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif dalam menilai tingkat motivasi belajar, menghitung persentase total motivasi belajar, dan membandingkan hasilnya dengan hasil observasi. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar siswa (71%) memiliki motivasi belajar yang sedang untuk belajar fisika, sedangkan 26% memiliki dorongan belajar yang kuat, dan 3% memiliki dorongan belajar yang kurang baik. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini mengenai tingkat motivasi belajar fisika dapat digunakan oleh pendidik untuk menyusun kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran fisika, khususnya dalam menentukan metode, model, atau strategi pembelajaran, serta

penggunaan media pembelajaran yang tepat, dan dapat memacu motivasi belajar fisika sehingga nantinya hasil belajar fisika juga tinggi.

Kata Kunci: Analisis, Motivasi Belajar, Pembelajaran Fisika

ABS 037

Analisis Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Topik Usaha Dan Energi

Alfianoor, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari

Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat

E-mail:

alfianooralfianoor96@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana gaya belajar yang dimiliki oleh siswa kelas X3. 2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas X3. 3) Bagaimana pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar fisika topik usaha dan energi. Sampel yang diambil berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan tes kognitif dan penyebaran angket gaya belajar. Teknik analisis yang dilakukan adalah dengan teknik uji korelasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa (1) gaya belajar yang dominan dimiliki siswa kelas X3 adalah gaya belajar auditorial dengan persentase 63,9%. (2) Hasil belajar siswa masih terkategori sangat kurang dengan persentase 55,5%. (3) tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar siswa topik usaha dan energi.

Kata Kunci: Fisika; Gaya Belajar; Hasil Belajar

ABS 038

Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

Ayu Hidayati, Mustika Wati, Saiyidah Mahtari

Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat

E-mail:

ayuhidayati1310@gmail.com

Abstrak

Minat belajar merupakan hal yang disukai terhadap mata pelajaran, yang dapat menimbulkan perubahan perilaku pada siswa yang cenderung memperhatikan dan selalu mengingat bahwa ada rasa senang dan puas dalam mencapai tujuan belajar. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode non tes yang berupa kuesioner angket dalam pengambilan data. Butir soal dianalisis menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui validitas dan reabilitas dari butir soal dan dibantu dengan google formulir dalam pengisian angket angket. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran. Terdapat perbedaan minat belajar siswa. Minat belajar siswa dapat dilihat dari kenyamanan tempat dan suasana belajar, gaya belajar siswa, pemberian motivasi untuk belajar, model pembelajaran yang sesuai dan kesempatan bertanya siswa kepada guru.

Kata Kunci: Minat Belajar

Analisis Gaya Belajar Siswa Sebagai Pertimbangan Desain Pembelajaran Fisika

Nuzuluna Aulia Syifa, Saiyidah Mahtari, Mustika Wati
Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat

e-mail:

nuzulunaaulia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya belajar siswa dalam pembelajaran fisika di SMAN 13 Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Sampel penelitian terdiri dari 25 siswa kelas XI 5. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif tentang dominasi gaya belajar siswa dalam sampel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar visual memiliki persentase 36%, kinestetik dengan persentase 24% dan campuran dengan persentase 20% merupakan gaya belajar yang paling mendominasi. Sisanya menjadi gaya belajar minoritas seperti kombinasi auditori & kinestetik hanya 12%, auditori dengan persentase 4%, dan kombinasi visual & auditori sebanyak 4%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa memiliki preferensi gaya belajar yang beragam, dan penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan gaya belajar siswa dalam merancang desain pembelajaran yang sesuai. Gaya belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, pendidik perlu mengidentifikasi gaya belajar siswa dan mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran fisika.

Kata Kunci : Auditori, Kinestetik, Gaya Belajar, Visual

ABS 040

**Perbandingan Motivasi Belajar Fisika Siswa Kelas X
SMA Negeri 1 Banjarmasin**

Mirda Diah Jayani Amiruddin, Saiyidah Mahtari, Sri Hartini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung
Mangkurat

E-mail:

mirdadiahjyania291002@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas X-1 terhadap mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Banjarmasin. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner. Penelitian dilakukan pada tanggal 9 Mei 2023 di SMA Negeri 1 Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Descriptive Statistics. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar fisika siswa kelas X memiliki motivasi belajar yang baik. Pada kelas X-1 siswa memiliki motivasi yang tinggi dan pada kelas X-2 siswa memiliki motivasi yang cukup baik.

Kata Kunci: Mata Pelajaran Fisika; Motivasi Belajar; SMA Negeri 1 Banjarmasin